BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menemukan sebuah keterangan yang akan diteliti dalam bentuk angka. Metode penelitian kuantitatif juga diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.[78] Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena data yang diteliti dalam bentuk angka dan dianalisis menggunakan analisis statistik untuk mengetahui kinerja keuangan dari Bank Central Asia (BCA) syariah.

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan suatu generalisasi yang meliputi objek dan subjek yang berkualitas serta karakteristik yang telah diteliti yang nantinya digunakan untuk dipahami serta nantinya akan diambil

[78] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 8.

kesimpulan.[79] Pada penelitian ini, peneliti mengambil laporan keuangan tahunan dari PT Bank Central Asia (BCA) syariah mulai dari tahun 2010 sampai tahun 2020 dengan jumlah populasi sebanyak 100 data. Data laporan keuangan diambil dari website resmi PT Bank Central Asia Syariah, yaitu pada www.bcasyariah.co.id.

2. Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Pada penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah *non probability sampling*. *Non probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasinya untuk dipilih menjadi anggota sampel.[80] Adapun ketentuan pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu data dari laporan keuangan tahunan mulai tahun 2015 hingga tahun 2019, data tersebut merupakan data terbaru yang telah dipublikasikan di website resmi PT Bank Central Asia Syariah. Sehingga diperoleh sampel sebanyak 50 data.

3. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah serta karakteristik dari populasi.[81] Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah teknik *sampling purposive*. *Sampling purposive* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan dari PT Bank Central Asia Syariah yang telah dipublikasikan di www.bcasyariah.co.id mulai

[79] *Ibid*., hal. 80.
[80] *Ibid*., hal. 84.
[81] *Ibid*., hal. 81.

dari tahun 2015 hingga tahun 2019. Sehingga dalam jangka waktu 5 tahun akan diperoleh data sampel sebesar 50 data.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukurannya

1. Sumber Data

Data merupakan suatu hal yang dianggap sebagai informasi yang memberikan gambaran tentang keadaan atau persoalan yang akan diteliti. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari pihak lain atau telah dipublikasikan.[82] Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari laporan keuangan tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 yang telah dipublikasikan oleh PT Bank Central Asia (BCA) Syariah pada www.bcasyariah.co.id.

2. Variabel

Variabel merupakan segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dapat dipelajari, sehingga nantinya akan diperoleh informasi mengenai hal tersebut dan pada akhirnya dapat diambil kesimpulan. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah *capital, asset quality, management, liquidity, sensitivity to market risk* (CAMELS) dan *risk profile, good corporate governance, earning, capital* (RGEC).

---

[82] Lies Maria Hamzah, Imam Awaluddin dan Emi Maimunah, *Pengantar Statistika Ekonomi*, (Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja, 2016), hal. 7.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang digunakan dalam kegiatan penelitian serta data yang digunakan. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai cara dan sumber. Apabila dilihat dari sumber datanya maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti, sedangkan sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti. Apabia dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka pengumpulan data dapat dilakukan dengan *interview* (wawancara), kuesioner, observasi, dan gabungan dari ketiganya.[83]

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pencatatan data serta pengumpulan bukti-bukti yang nantinya diperlukan dalam kegiatan penelitian. Dalam hal ini dokumentasi yang dimaksud adalah laporan keuangan tahunan dari PT Bank Central Asia (BCA) Syariah tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 yang telah dipublikasikan di website resmi dari bank yang bersangkutan.

Selain itu dalam melakukan penelitian, data maupun informasi juga didapatkan dari laporan keuangan tahunan tahun 2015-2019 yang telah dipublikasikan oleh pihak perbankan dalam situs resminya. Dalam hal ini metode yang dilakukan yaitu dengan cara melakukan peninjauan atau

---

[83] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 137.

pengumpulan data yang bersumber dari buku yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti untuk memperoleh landasan teori dalam penelitian, penelitian terdahulu, serta informasi yang berkaitan dengan penelitian yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas.

E. Analisis Data

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis dekriptif kuantitatif. Analisis deskriptif merupakan analisis statistik yang menggambarkan data yang telah terkumpul tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.[84] Sedangkan pendekatan yang digunakan untuk mencari rasio dari masing-masing variabel berdasarkan pedoman perhitungan yang terdapat dalam surat edaran Bank Indonesia No. 6/23/DNP tanggal 31 Mei 2004 tentang penilaian kesehatan bank dengan menggunakan metode *Capital, Asset Quality, Management, Earnings, Liquidity, and Sensitivity to Market Risk* (CAMELS) dan surat edaran Bank Indonesia No. 31/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 tentang penilaian tingkat kesehatan bank umum yang mewajibkan bank umum untuk melakukan penilaian sendiri (*self assessment*) dengan menggunakan pendekatan risiko (*risk based banking rating*) atau biasa disebut dengan metode *Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, and Capital* (RGEC).

[84] *Ibid*., hal. 147.

Selanjutnya pada nilai-nilai dari komponen metode *Capital, Asset Quality, Management, Earnings, Liquidity, and Sensitivity to Market Risk* (CAMELS) dan *Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, and Capital* (RGEC) nanti pada akhirnya akan dilakukan pembobotan peringkat komposit untung masing-masing komponen yang telah memperoleh nilai berdasarkan peringkatnya. Nilai ini nanti akan digunakan sebagai tolak ukur untuk menentukan nilai aktual yang dijadikan patokan dalam penentuan peringkat tingkat kesehatan bank yang bersangkutan. Berikut ini merupakan besarnya nilai yang akan diberikan.

1. Peringkat 1 dengan nilai 5
2. Peringkat 2 dengan nilai 4
3. Peringkat 3 dengan nilai 3
4. Peringkat 4 dengan nilai 2
5. Peringkat 5 dengan nilai 1

Hasil dari penilaian tersebut akan dijadikan sebagai tolak ukur dalam satuan persentase untuk menentukan peringkat komposit dari seluruh komponen yang digunakan dalam penilaian tingkat kesehatan bank dengan menggunakan metode *Capital, Asset Quality, Management, Earnings, Liquidity, and Sensitivity to Market Risk* (CAMELS) dan *Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, and Capital* (RGEC). Dan selanjutnya akan disesuaikan dengan tabel peringkat komposit penilaian tingkat kesehatan bank. Adapun proses penetapan nilai komposit adalah sebagai berikut:

$$\text{Peringkat Komposit} = \frac{\text{Nilai Aktual}}{\text{Nilai komposit}} \text{ x } 100\%$$

Tabel 3.1
Penetapan Peringkat Komposit Tingkat Kesehatan Bank

Bobot Peringkat Komposit (%)	Peringkat Komposit	Predikat
86-100	PK 1	Sangat Sehat
71-85	PK 2	Sehat
61-70	PK 3	Cukup Sehat
41-60	PK 4	Kurang Sehat
<40	PK 5	Tidak Sehat